

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kegiatan Ekonomi

Nama :

Kelas :



Kelas IV

Petunjuk tugas

- 1. Berdoalah sebelum mengerjakan!**
- 2. Baca dan pahami petunjuk pengerjaan soal dengan cermat dan benar!**
- 3. Tanyakan pada guru apabila ada petunjuk yang kurang dipahami!**





1. Kerjakan soal berikut ini dengan benar dan tepat!!



Gambar diatas merupakan contoh gambar kegiatan.....

Simak dan Analisislah kasus berikut ini yang berjudul tentang "Petani Kopi Kesulitan Mendapatkan Harga yang Adil" untuk no 2 - 5.



Di sebuah desa di dataran tinggi Indonesia, Rudi, seorang petani kopi generasi kedua, duduk termenung di teras rumahnya. Hasil panennya kali ini cukup melimpah, namun wajahnya tak menunjukkan kebahagiaan. Seperti tahun-tahun sebelumnya, harga kopi yang ia terima dari pengepul jauh dari harapan.

Setiap musim panen, Rudi dan petani lain di desanya menghadapi ketidakpastian harga. Mereka tidak memiliki akses langsung ke pasar global, sehingga bergantung pada tengkulak atau pengepul lokal. Harga yang ditawarkan sering kali lebih rendah dari biaya produksi. "Kami bekerja keras sepanjang tahun, tapi yang menikmati keuntungan besar justru mereka yang menjual kopi ke kota atau luar negeri," keluh Rudi.

Masalah ini diperparah dengan fluktuasi harga di pasar internasional. Ketika harga kopi dunia turun, petani kecil seperti Rudi adalah pihak yang paling terdampak. Mereka tidak memiliki daya tawar dan harus menjual kopi dengan harga murah agar tetap bisa bertahan.

Di balik secangkir kopi yang dinikmati banyak orang di kota-kota besar, terdapat perjalanan panjang biji kopi dari tangan petani hingga ke konsumen akhir. Rantai distribusi yang panjang melibatkan pengepul, pedagang besar, eksportir, hingga peritel di luar negeri. Setiap perantara mengambil bagian dari keuntungan, sementara petani tetap mendapatkan sedikit.

"Ada pedagang yang menawarkan harga lebih baik, tapi kami butuh uang segera setelah panen. Jadi, kami tak punya pilihan selain menjual kepada pengepul pertama yang datang," ungkap Siti, petani kopi lainnya di desa Rudi. Akibat harga yang tidak adil, banyak petani kesulitan menutupi biaya operasional, seperti pupuk, perawatan pohon, dan upah buruh panen. Beberapa bahkan mulai meninggalkan pertanian kopi dan beralih ke tanaman lain yang lebih menguntungkan atau mencari pekerjaan di kota.

Namun, harapan belum sepenuhnya hilang. Beberapa komunitas petani mulai membentuk koperasi untuk meningkatkan daya tawar mereka. Dengan bergabung dalam koperasi, petani bisa menjual kopi secara kolektif ke pembeli yang menawarkan harga lebih tinggi, seperti perusahaan kopi yang menerapkan perdagangan adil (fair trade).





Selain itu, beberapa petani juga mulai belajar tentang sertifikasi organik dan spesialti kopi. Dengan kualitas yang lebih baik dan sertifikasi yang diakui internasional, mereka bisa mendapatkan harga premium.

Beberapa platform digital juga mulai membantu petani menjual kopi langsung ke konsumen tanpa melalui banyak perantara. Namun, akses internet dan pemahaman teknologi masih menjadi tantangan tersendiri bagi banyak petani di pedesaan.

2. Berdasarkan kasus diatas :

- 1. Apa masalah utama dalam kasus ini?**
- 2. Apa penyebab dari masalah tersebut?**
- 3. Solusi apa yang dapat dilakukan untuk membantu ibu Ratna?**





3. Evaluasilah kelebihan dan kekurangan dari masing-masing solusi di atas, kemudian berikan pendapat Anda mengenai solusi mana yang paling efektif dalam membantu petani mendapatkan harga yang lebih adil. Jelaskan alasan Anda!





4. Petunjuk: Hubungkanlah setiap kegiatan ekonomi pada kolom A dengan penjelasannya pada kolom B.

Faktor yang menyebabkan petani kopi sulit mendapatkan harga yang adil.

Membentuk koperasi untuk meningkatkan daya tawar.

Dampak dari rendahnya harga kopi terhadap petani.

Fluktuasi harga pasar dan peran tengkulak.

Salah satu cara petani mendapatkan harga yang lebih baik.

Menurunnya kesejahteraan dan perpindahan profesi ke sektor lain.

Peran konsumen dalam membantu petani kopi mendapatkan harga yang adil.

Memilih produk dengan label fair trade atau langsung dari petani.

KOTAK A

KOTAK B

5. Simaklah pernyataan berikut berikut ini!!

Banyak masyarakat bekerja sebagai petani kopi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Namun, harga jual kopi sering tidak menentu. Sebagian petani memilih menjual hasil panennya kepada tengkulak, sementara sebagian lainnya menjual langsung ke pasar atau melalui koperasi.

Jelaskan perbedaan antara menjual kopi melalui tengkulak dan koperasi. Menurut Anda, mana yang lebih menguntungkan bagi petani? Berikan alasanmu!

